



## INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji kembali kemampuan *pecking order theory* dan *trade-off theory* dalam menjelaskan pemilihan struktur modal perusahaan-perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Pada penelitian ini digunakan dua model pengujian, model pertama dengan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, usia perusahaan, aset tetap, dan depresiasi untuk melihat efek variabel tersebut terhadap tingkat utang perusahaan, model kedua menggunakan model penelitian *pecking order theory* shyam-sunder dan mayers (1999). *Fixed effect model* dan *random effect model* digunakan dalam pengujian hipotesis. Profitabilitas dan penyusutan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat utang perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, usia perusahaan, dan aset tetap memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat utang perusahaan. Pengujian model kedua tidak signifikan secara statistik, sehingga pengaruh defisit pendanaan dengan penerbitan utang baru belum dapat diketahui. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan struktur modal perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016 untuk memenuhi *trade-off theory*.

Kata kunci: *trade-off theory*, *pecking order theory*, struktur modal



## ***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to reexamine the ability of pecking order theory and trade-off theory in explaining the choice of capital structure of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2012-2016. This study uses two testing models, the first model uses profitability, firm size, firm age, tangibilities, and depreciation to see the effect of these variables on the level of financial leverage of the firms, the second model uses the pecking order theory research model by shyam-sunder and mayers (1999). Fixed effect model and random effect model used in testing hypotheses. Profitability and depreciation have a negative and significant relationship to the level of corporate debt, while firm size, company age, and fixed assets have a positive and significant relationship to the level of corporate debt. The testing of the second model is not statistically significant, so the relationship between financing deficits and the net debt issued cannot yet be known. The results of the study indicate that non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016 tend to follow the trade-off theory.*

*Key Words: trade-off theory, pecking order theory, capital structure*